

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian untuk memecahkan atau menyelesaikan suatu masalah diperlukan suatu metode penelitian, Penggunaan metode dalam penelitian disesuaikan dengan masalah serta tujuan penelitian tersebut. Dalam hal ini metode penelitian sangat penting dalam pelaksanaan, pengumpulan data dan analisis data. pemilihan metode yang tepat akan membantu peneliti untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Metode adalah suatu cara atau jalan yang harus ditempuh untuk mencapai suatu tujuan. Tujuan dari penelitian ini adalah mengungkapkan, menggambarkan dan menyimpulkan hasil data untuk memecahkan suatu permasalahan melalui cara-cara tertentu sesuai dengan prosedur penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif, yaitu suatu metode penelitian dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi suatu keadaan atau objektif serta memecahkan suatu masalah dengan cara pencarian data-data mengenai masalah yang diteliti sesuai dengan prosedur penelitian. Seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (2010:3) metode penelitian deskriptif adalah “Penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan.”

Terdapat beberapa jenis metode penelitian deskriptif, jenis metode deskriptif yang digunakan oleh penulis yaitu metode deskriptif korelasional. Pengertian dari penelitian korelasional sendiri menurut Arikunto (2010:4) adalah “Penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau

lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada.”

Alasan peneliti memilih metode deskriptif korelasional karena penelitian ini bermaksud untuk mengungkapkan hubungan yang terjadi antara dua variabel, yaitu antara variabel goal setting dengan variabel performa.

B. Desain dan Variabel Penelitian

Dalam melakukan penelitian perlu adanya suatu desain penelitian untuk mempermudah proses suatu penelitian serta dapat dijadikan sebagai suatu pegangan agar tidak keluar dari ketentuan, sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Desain penelitian yang dibuat harus sesuai dengan variabel-variabel yang terkandung dalam penelitian. Definisi variabel menurut Arikunto (2010:161) adalah “Objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Variabel independent : Goal setting (X)
2. Variabel dependent : Performa (Y)

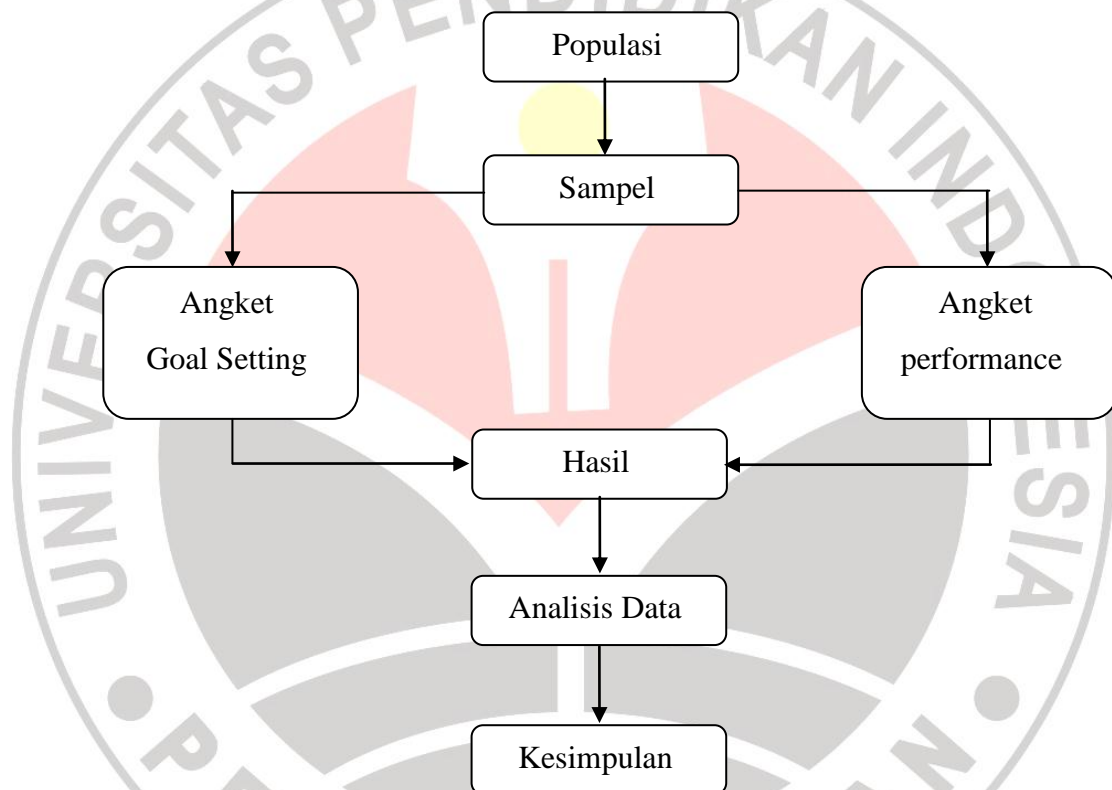
Berdasarkan pada variabel-variabel yang sudah dikelompokan di atas, maka penulis menyusun desain penelitian dengan gambar sebagai berikut :



Gambar 3.1
Desain Penelitian

Sumber : Sugiyono (2012:206)

Mengacu pada desain penelitian tersebut, agar penelitian ini lebih mudah, terarah serta efektif maka disusunlah langkah-langkah atau alur penelitian sebagai berikut:



Gambar 3.2.
Langkah Atau Alur Penelitian

C. Definisi Operasional

Variabel harus didefinisikan secara operasional agar lebih mudah dicari hubungannya antara satu variabel dengan lainnya dan pengukurannya. Definisi

Zakaria Nur Firdaus, 2013

Hubungan Goal Setting Dengan Performa Atlet Cabang Olahraga Bola Voli Di Klub Alko Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

operasional ialah suatu definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dari apa yang sedang didefinisikan (Ridwan dan Akdon, 2007).

Peneliti mendefinisikan definisi operasional variabel goal setting dan performa sebagai berikut pada halaman 36 tabel 3.1.

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala
Goal Setting	Kemampuan atlet dalam menjawab pertanyaan angket goal setting tentang <i>specifity, challenger, commitment, feedback, dan task complexity.</i>	Kuesioner	1. Sangat setuju 2. Setuju 3. Ragu-ragu 4. Tidak setuju 5. Sangat tidak setuju	nominal
Performa	Kemampuan atlet dalam menjawab pertanyaan angket performa tentang kualitas, karakteristik, tujuan dan sasaran dengan teknik penilaian <i>self assessment.</i>	Kuesioner	1. Sangat setuju 2. Setuju 3. Ragu-ragu 4. Tidak setuju 5. Sangat tidak setuju	nominal

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan sekumpulan individu yang memiliki karakteristik sama yang menjadi pusat perhatian dan menjadi sumber data penelitian untuk memecahkan masalah dalam penelitian. Menurut Arikunto (2010 :173) “Populasi adalah keseluruhan subjek”. Populasi dalam penelitian ini adalah atlet bola voli ALKO Bandung sebanyak 47 orang.

2. Sampel

Zakaria Nur Firdaus, 2013

Hubungan Goal Setting Dengan Performa Atlet Cabang Olahraga Bola Voli Di Klub Alko Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sampel merupakan sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi sehingga mendapatkan sumber informasi serta data yang akan diteliti. Menurut Arikunto (2007:174) “Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang sedang diteliti.”

Pengambilan sampel pada penelitian ini didasarkan atas tujuan tertentu. Teknik pengambilan sampel yang digunakan penulis adalah *purposive sample*, menurut Sugiyono (2012:126) *purposive sample* adalah “Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Alasan penulis menggunakan teknik ini karena beberapa pertimbangan diantaranya keterbatasan waktu, tenaga dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh. Sampel yang diambil penulis didasarkan atas ciri-ciri, sifat, atau karakteristik tertentu yaitu atlet senior putra bola voli ALKO Bandung sebanyak 12 orang.

E. Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian. Data yang terkumpul akan digunakan sebagai bahan analisis dan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan. Oleh karena itu pengumpulan data harus dilakukan dengan sistematis, terarah dan sesuai dengan masalah penelitian.

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, sumber dan cara. Berdasarkan pada settingnya, data dapat dikumpulkan pada setting alami, di rumah dengan berbagai responden, seminar dan lain-lain. Kemudian berdasarkan sumber datanya, pengumpulan data dibagi menjadi sumber primer dan sumber sekunder. Selanjutnya dilihat dari segi cara pengumpulan data menurut Sugiyono (2012:193) yaitu “Teknik pengumpulan data dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan) dan gabungan ketiganya.”

Zakaria Nur Firdaus, 2013

Hubungan Goal Setting Dengan Performa Atlet Cabang Olahraga Bola Voli Di Klub Alko Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang langsung diperoleh dari objek penelitian yang dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner (angket).

2. Instrumen Penelitian

Pada sebuah penelitian diperlukan sebuah alat ukur. Alat ukur dalam sebuah penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi pengertian instrumen menurut Sugiyono (2012:148) adalah “Suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.”

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk angket atau kuesioner dengan teknik penilaian diri (*self assessment*). Jadi atlet diberi kesempatan untuk menilai pekerjaan dan kemampuan mereka sendiri sesuai dengan pengalaman yang mereka rasakan. Angket merupakan suatu cara pengumpulan data atau suatu penelitian mengenai suatu masalah yang umumnya banyak menyangkut kepentingan umum. Menurut Sugiyono (2012:199) “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.”

Alasan penulis menggunakan angket dengan teknik penilaian diri (*self assessment*) dalam penelitian ini karena dapat memperoleh gambaran sesuai dengan apa yang terjadi melalui jawaban dari para responden dan memiliki keuntungan dalam penggunaannya. diharapkan dengan teknik penilaian diri dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan tanggung jawab pada diri atlet karena penilai yang tahu persis tentang diri atlet adalah atlet sendiri dan atlet menjadi penilai yang terbaik atas hasil pekerjaannya sendiri. Arikunto (2010:195) menjelaskan keuntungan menggunakan angket yaitu :

- a. Tidak memerlukan hadirnya peneliti
- b. Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden

Zakaria Nur Firdaus, 2013

Hubungan Goal Setting Dengan Performa Atlet Cabang Olahraga Bola Voli Di Klub Alko Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- c. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing, dan menurut waktu senggang responden
- d. Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas jujur dan tidak malu-malu menjawab
- e. Dapat dibuat terstandar sehingga semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama.

Jenis angket atau kuesioner yang digunakan oleh penulis ialah angket dengan pertanyaan tertutup.

Agar penyusunan angket berjalan dengan baik, maka diperlukan langkah untuk menyusun angket. Langkah-langkah tersebut sebagai berikut:

1) Melakukan Spesifikasi Data

Spesifikasi data adalah untuk menjabarkan ruang lingkup masalah yang akan diteliti sehingga mempermudah penulis menyusun kisi-kisi angket. Berikut ini pendapat para ahli yang dijadikan penulis sebagai acuan untuk menyusun kisi-kisi angket:

a. Kisi-kisi angket *goal setting*

Faktor-faktor yang mempengaruhi *goal setting* Menurut Locke dan Latham (1990) merumuskan lima prinsip sukses *goal setting* bahwa sebuah goal akan memotivasi dan meningkatkan kinerja jika memenuhi unsur sebagai berikut : Kejelasan (*specifity*), Tantangan (*challenger*), Komitmen (*commitment*), Umpan balik (*feedback*), Kompleksitas tugas (*Task Complexity*).

b. Kisi-kisi angket performa

Dua pendekatan yang digunakan untuk menilai kinerja seseorang menurut Hayness dalam Amins (2012:93) antara lain:

Zakaria Nur Firdaus, 2013

Hubungan Goal Setting Dengan Performa Atlet Cabang Olahraga Bola Voli Di Klub Alko Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Pendekatan pertama menyatakan bahwa kualitas, karakter, atau perilaku melakukan perubahan (inovasi) merupakan hal yang penting dalam membentuk kinerja yang efektif dan menilai kinerja seseorang. Pendekatan ini mengacu kepada penggunaan metode rating (*rating methods*). Metode ini biasanya memuat kualitas pekerjaan, kuantitas pekerjaan, keterampilan berkomunikasi, kemampuan berhubungan dengan orang lain dan kemampuan dalam membuat keputusan. Tolok ukur atau indikator utamanya adalah tugas pokok dan fungsinya (Tupoksi) sesuai dengan deskripsi tugas (*job description*) yang dibebankan kepadanya.
- Pendekatan kedua adalah metode tujuan atau sasaran, yang berorientasi pada perencanaan kinerja. Atasan dan bawahan bersama-sama mengembangkan sasaran yang harus dicapai dan kemudian membandingkan sasaran ini dengan sasaran yang dapat dicapai. Umumnya, para atasan mengkombinasikan kedua pendekatan ini guna memperoleh hasil yang lebih optimal dan bermanfaat.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis menyusun kisi-kisi angket sebagai berikut pada halaman 40-41 tabel 3.2 dan 3.3.

Tabel 3.2
Kisi – kisi Angket Goal Setting

Variabel	Indikator	Sub-Indikator	Nomor Soal	
			+	-
Goal Setting	Kejelasan (Specifity)	a. Sasaran yang ditetapkan jelas dan terarah	1,4,12	6
		b. Menentukan langkah yang ditetapkan untuk mencapai sasaran	2,19	22
		c. Jangka waktu dalam mencapai sasaran	34	30
	Tantangan	a. Adanya tantangan dalam sasaran	18,28	13

Zakaria Nur Firdaus, 2013

Hubungan Goal Setting Dengan Performa Atlet Cabang Olahraga Bola Voli Di Klub Alko Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	(Challenger)	b. Menyenangi tujuan/ sasaran yang menantang	20,35	26
	Komitmen (Commitment)	a. Adanya kesepakatan dalam menetapkan sasaran	10,25	17
		b. Menerima tanggung jawab yang diberikan	31	11,16
	Umpan balik (Feedback)	a. Adanya umpan balik	8,14,24	33
		b. Respon terhadap umpan balik	3,5,23	7,29
	Kompleksitas Tugas (Task Complexity)	a. Adanya kerjasama dalam mencapai sasaran yang sulit	9	32
		b. Mengutamakan sasaran yang lebih penting	15	21,27

Tabel 3.3
Kisi – kisi Angket Performa

Variabel	Indikator	Sub-Indikator	Nomor Soal	
			Positif	Negatif
Performa	Kualitas dan Karakteristik	a. Kualitas dan kuantitas latihan	15,19,23,28	3,10
		b. Keterampilan berkomunikasi	8,11,12,16	6,14
		c. Kemampuan membuat keputusan	20,26,27	1,7,21
	Tujuan dan	a. Menentukan kinerja sesuai	22,25,30	5

Zakaria Nur Firdaus, 2013

Hubungan Goal Setting Dengan Performa Atlet Cabang Olahraga Bola Voli Di Klub Alko Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	sasaran	sasaran		
		b. Menyusun rencana kinerja	13,24	2
		c. Evaluasi perencanaan	17,18	4,9,29

2) Penyusunan Angket

Setelah menyusun kisi-kisi angket yang berupa indikator-indikator yang telah di rumuskan diatas, maka langkah selanjutnya yaitu menjadikan kisi-kisi angket tersebut sebagai acuan untuk menyusun pernyataan yang akan kita tuangkan dalam angket. Dipandang dari cara menjawabnya, dalam angket ini penulis menggunakan angket tertutup, menurut Arikunto (2010:195) “kuesioner tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih”. Adapun metode pengisian angket yang akan digunakan penulis adalah menggunakan skala likert, Menurut Sugiyono (2012:136) skala *likert* yaitu “Skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.”

Penulis menyediakan alternatif pilihan jawaban pada tabel 3.4 dengan kategori pemberian skor sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kategori Pemberian Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif

Zakaria Nur Firdaus, 2013

Hubungan Goal Setting Dengan Performa Atlet Cabang Olahraga Bola Voli Di Klub Alko Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

3) Uji Coba Angket

Angket yang telah disusun tidak langsung diberikan kepada sampel yang akan penulis teliti. Angket terlebih dahulu diuji coba untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas setiap butir pernyataan, karena tidak semua pernyataan di dalam angket ini akan diberikan kepada sampel. Hanya angket yang memenuhi syaratlah yang digunakan sebagai alat pengumpul data.

Uji coba angket dilaksanakan di UKM Bola Voli UPI, yang bukan merupakan sampel dari penelitian ini. Jumlah responden dalam uji coba ini penulis mengambil sebanyak 12 orang.

Adapun langkah dalam mengolah data untuk validitas dan reliabilitas instrumen adalah sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Zakaria Nur Firdaus, 2013

Hubungan Goal Setting Dengan Performa Atlet Cabang Olahraga Bola Voli Di Klub Alko Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Uji Validitas adalah kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan (Arikunto, 2010:211).

Untuk menghitung korelasi dari tiap pertanyaan, teknik korelasi yang dipakai ialah teknik korelasi “*Product Moment*“ yang rumusnya sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r : Koefisiensi korelasi yang dicari
- n : Jumlah responden
- $\sum X$: Jumlah skor variabel X (skor total butir soal)
- $\sum Y$: Jumlah skor variabel Y (skor total butir)
- $\sum XY$: Jumlah skor variabel X dikalikan dengan Y
- $\sum X^2$: Jumlah hasil kuadrat skor variabel X
- $\sum Y^2$ = Jumlah hasil kuadrat skor variabel Y

Setelah dilakukan perhitungan korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total, maka untuk melihat signifikansi dari setiap pertanyaan maka dapat dilihat tabel nilai product moment. Jika r-hitung lebih besar dari r-tabel maka perhitungannya memenuhi taraf signifikan dan pernyataan itu dianggap valid untuk dijadikan alat ukur penelitian. Batas validitas r-tabel product moment untuk 12 orang responden dengan tingkat kepercayaan 5% ($\alpha=0,05$) adalah 0,576. Jika nilai r-hitung lebih besar dari 0,576 maka pertanyaan tersebut dianggap valid dan dapat dijadikan alat ukur penelitian.

Kuesioner ini telah di uji cobakan pada tanggal 20 Mei 2013 kepada 12 orang atlet di UKM Bola Voli UPI. Berdasarkan hasil perhitungan semua

Zakaria Nur Firdaus, 2013

Hubungan Goal Setting Dengan Performa Atlet Cabang Olahraga Bola Voli Di Klub Alko Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pernyataan kuesioner goal setting dan performa dapat dilihat pada tabel 3.5 dan 3.6.

Tabel 3.5
Hasil Validitas Kuesioner Goal setting

No Soal	r hitung	r tabel (0.05)	Ket	No Soal	r hitung	r tabel (0.05)	Ket
1	0.721	0.576	Valid	19	0.764	0.576	Valid
2	0.710	0.576	Valid	20	0.748	0.576	Valid
3	0.721	0.576	Valid	21	-0.023	0.576	Tidak Valid
4	0.815	0.576	Valid	22	0.606	0.576	Valid
5	0.858	0.576	Valid	23	0.138	0.576	Tidak Valid
6	0.846	0.576	Valid	24	0.772	0.576	Valid
7	0.623	0.576	Valid	25	0.658	0.576	Valid
8	0.779	0.576	Valid	26	0.814	0.576	Valid
9	0.814	0.576	Valid	27	0.708	0.576	Valid
10	0.454	0.576	Tidak Valid	28	-0.017	0.576	Tidak Valid
11	0.710	0.576	Valid	29	0.338	0.576	Tidak Valid
12	0.132	0.576	Tidak Valid	30	0.710	0.576	Valid
13	0.621	0.576	Valid	31	0.633	0.576	Valid
14	0.773	0.576	Valid	32	0.684	0.576	Valid
15	0.646	0.576	Valid	33	0.711	0.576	Valid
16	0.636	0.576	Valid	34	0.798	0.576	Valid
17	0.740	0.576	Valid	35	-0.265	0.576	Tidak Valid
18	0.816	0.576	Valid				

Zakaria Nur Firdaus, 2013

Hubungan Goal Setting Dengan Performa Atlet Cabang Olahraga Bola Voli Di Klub Alko Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.6
Hasil Validitas Kuesioner Performa

No Soal	r hitung	r tabel (0.05)	Ket	No Soal	r hitung	r tabel (0.05)	Ket
1	0.673	0.576	Valid	16	0.746	0.576	Valid
2	0.787	0.576	Valid	17	0.610	0.576	Valid
3	0.649	0.576	Valid	18	-0.198	0.576	Tidak Valid
4	0.899	0.576	Valid	19	0.72	0.576	Tidak Valid
5	0.858	0.576	Valid	20	0.673	0.576	Valid
6	0.718	0.576	Valid	21	0.741	0.576	Valid
7	0.806	0.576	Valid	22	0.589	0.576	Valid
8	- 0.48	0.576	Tidak Valid	23	0.867	0.576	Valid
9	0.879	0.576	Valid	24	-0.009	0.576	Tidak Valid
10	0.128	0.576	Tidak Valid	25	0.628	0.576	Valid
11	0.821	0.576	Valid	26	-0.048	0.576	Tidak Valid
12	0.653	0.576	Valid	27	0.740	0.576	Valid
13	0.693	0.576	Valid	28	0.796	0.576	Valid
14	0.787	0.576	Valid	29	0.700	0.576	Valid
15	0.628	0.576	Valid	30	0.701	0.576	Valid

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang mempengaruhi sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan hasil pengukuran itu tetap konsisten atau tetap asal bisa dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama (Arikunto, 2010:221).

Zakaria Nur Firdaus, 2013

Hubungan Goal Setting Dengan Performa Atlet Cabang Olahraga Bola Voli Di Klub Alko Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk menghitung reliabilitas yaitu dengan mengelompokan dua belahan bagian soal sebagian belahan ganjil dan belahan genap, selanjutnya akan diperoleh harga $r_{x \times y}$ (korelasi antar dua belahan) untuk memperoleh indeks reliabilitas soal menggunakan rumus Spearman Brown dalam Arikunto (2010:223) yaitu:

$$r_{1.1} = \frac{2 \times r_{1/2 \cdot 1/2}}{1 + r_{1/2 \cdot 1/2}}$$

Keterangan :

$r_{1.1}$: Reliabilitas instrumen

$r_{1/2 \cdot 1/2}$: $r_{x \times y}$ yang disebutkan sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrumen.

Setelah dilakukan perhitungan reliabilitas dari kuesioner, maka untuk melihat reliabilitinya dari setiap pertanyaan maka dapat dilihat tabel nilai korelasi product moment. Jika nilai $r_{1.1}$ lebih besar dari nilai r tabel, maka pertanyaan tersebut reliabel atau layak untuk dijadikan alat ukur penelitian. Batas reliabilitas r -tabel product moment untuk 12 orang responden dengan derajat kebebasan ($\alpha=0,05$) adalah 0,576. Jika nilai r -hitung lebih besar dari 0,576 maka pernyataan tersebut dianggap reliabel atau layak dijadikan alat ukur penelitian.

Setelah mengetahui validitas kuesioner *goal setting* dan performa dengan menggunakan rumus *Product Moment* dan untuk mengetahui instrumen tersebut layak atau tidak dijadikan instrumen penelitian dengan menggunakan rumus Spearman Brown, berdasarkan hasil perhitungan dari kuesioner *goal setting* di dapatkan nilai $r_{1.1} = 0.951$ dikonsultasikan dengan

r tabel (0.05) 12 orang = 0.576 maka dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan tersebut reliabel karena r hitung $>$ r tabel.

Untuk kuesioner performa diperoleh nilai $r_{1.1} = 0.988$ dikonsultasikan dengan nilai r tabel tingkat kepercayaan 5% (0.05) dari 12 responden adalah 0.576 maka dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan tersebut layak atau reliabel untuk dijadikan instrumen penelitian karena r hitung $>$ r tabel.

4) Penyebaran Angket

Setelah diketahui validitas dan reliabilitas instrument penelitian, artinya instrumen tersebut dapat digunakan sebagai pengumpul data dalam penelitian ini. Selanjutnya instrumen tersebut diujicobakan pada sampel yang sebenarnya yaitu atlet bola voli ALKO Bandung, Jawa Barat.

F. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai September 2013, penelitian ini diawali dengan melakukan survey pendahuluan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian. Data dasar diambil dari klub bola voli ALKO Bandung. Penyusunan tinjauan pustaka yang dapat dijadikan sebagai referensi yang digunakan dalam penyusunan penelitian. Konsultasi dengan pembimbing dalam penyempurnaan judul penelitian dan pembuatan proposal, serta melaksanakan seminar proposal untuk mendapatkan masukan lebih lanjut demi terlaksananya penelitian ini dan mendapatkan izin dari Program Studi kepelatihan olahraga FPOK UPI Bandung.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Persiapan dilapangan dengan melakukan kerjasama dengan pelatih di klub bola voli ALKO yang akan membantu pelaksanaan penelitian, dan pengumpulan

Zakaria Nur Firdaus, 2013

Hubungan Goal Setting Dengan Performa Atlet Cabang Olahraga Bola Voli Di Klub Alko Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

data. Hasil penelitian dilakukan pengolahan dan analisis data dengan menggunakan teknik komputerisasi.

3. Tahap penyelesaian Penelitian

Setelah data dientry dan dianalisis, dilakukan penyajian hasil pengolahan data dan diinterpretasikan bentuk laporan, selanjutnya dilakukan pembahasan dari temuan-temuan penelitian, menarik kesimpulan serta membuat saran atau rekomendasi mengacu hasil penelitian yang telah dilakukan.

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data dilakukan dengan teknik komputerisasi Pengolahan data dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut :

a. Pemeriksaan Data (*Editing data*)

Dimaksudkan untuk meneliti setiap pertanyaan yang telah terisi yaitu memeriksa data, kelengkapan pengisian, kebenaran pengisian data, keterbacaan tulisan berdasarkan tujuan penelitian.

b. Pemberian kode (*Coding*)

Dimaksudkan untuk mempermudah dalam pengolahan data kegiatan yang dilakukan adalah memberikan kode dengan angka atau kode yang telah ditetapkan.

c. Pemasukan Data (*Entry data*)

Setelah *editing* dan *coding* data selesai dan jawaban dilembar jawaban sudah rapih dan memadai untuk mendapatkan data yang baik selanjutnya dilakukan *entry data* dengan menggunakan komputer.

d. Pembersihan Data (*Cleaning data*)

Merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di entry apakah ada kesalahan atau tidak. Cara yang bisa dilakukan adalah dengan melihat distribusi frekuensi dari variabel-variabel yang diteliti dan melihat

Zakaria Nur Firdaus, 2013

Hubungan Goal Setting Dengan Performa Atlet Cabang Olahraga Bola Voli Di Klub Alko Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kelogisannya, bila ternyata terdapat kesalahan dalam memasukan data, maka harus dilakukan pembetulan dengan menggunakan komputer.

2. Analisis Data

Analisis data digunakan untuk pengujian hipotesis penelitian, analisis data dalam penelitian ini adalah analisis bivariat untuk menentukan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini data yang terkumpul selanjutnya penulis analisis dengan menggunakan pendekatan statistika.

Adapun beberapa langkah penghitungan yang penulis lakukan adalah sebagai berikut :

1. Menguji Normalitas Data dengan Uji Kenormalan Liliefors

Pengujian ini bertujuan untuk menguji tingkat kenormalan data penelitian. Prosedur yang digunakan untuk menguji normalitas data menurut Nurhasan *et al.* (2008:118-119) adalah:

- a. Hitung nilai rata-rata (X) dan simpangan baku (S).
- b. Hitung nilai Zi masing-masing skor yang didapat dengan pendekatan

$$Z_i = \frac{X_i - X}{S}$$

- c. Tentukan luas daerah dengan bantuan tabel F (nilai-nilai Zi). jika nilai Zi-nya negative, maka ketentuannya, (0,5 – hasil table Zi) dan jika nilai Zi positif, maka dalam menentukan F (Zi) adalah 0,5 + hasil tabel Z.

- d. Selanjutnya dihitung proporsi S (Zi) dengan pendekatan urutan skor dibagi jumlah keseluruhan.

$$S(Z_i) = \frac{\text{urutan}}{n}$$

- e. Menghitung selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya ($|F(Z_i) - S(Z_i)|$).

Zakaria Nur Firdaus, 2013

Hubungan Goal Setting Dengan Performa Atlet Cabang Olahraga Bola Voli Di Klub Alko Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- f. Hasil selisih tersebut ambil harga terbesar (L_0).
- g. Untuk mengolah atau menerima hipotesis, kita bandingkan L_0 dengan nilai kritis L yang diambil dari daftar untuk taraf nyata α yang dipilih. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesisnya adalah :hipotesis diterima apabila $L_0 < L_{\alpha}$ tabel, dan hipotesis ditolak apabila $L_0 > L_{\alpha}$ tabel.

2. Menghitung Korelasi antara Varibel X dengan Variabel Y

Setelah mengetahui normalitas data, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah menghitung korelasi antar variabel dengan teknik korelasi skor berpasangan. Langkah ini dimaksudkan untuk menghitung tingkat korelasi antarvariabel. Untuk menghitung korelasi ini dapat digunakan pendekatan statistika dari Pearson (Nurhasan, 2008:56-57) pada halaman 50, dengan rumus :

$$Y_{xy} = \frac{\Sigma X_1 Y_1}{\sqrt{(\Sigma X_1)^2 (\Sigma Y_1)^2}}$$

Keterangan :

Y_{xy} = Korelasi antara variabel (x) dan variabel (y)

X_1 = Perbedaan antara tiap skor dengan nilai rata-rata dari variabel (x)

Y_1 = Perbedaan antara tiap skor dengan nilai rata-rata dari variabel (y)

3. Menguji Signifikansi Korelasi antara Varibel X dan Variabel Y

Untuk mengetahui tingkat signifikansi korelasi antarvariabel, dilakukan uji t dari koefisien korelasi dengan menggunakan rumus yang diungkapkan Nurhasan *et al.* (2008 :195) sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Nilai t-hitung yang dicari

Zakaria Nur Firdaus, 2013

Hubungan Goal Setting Dengan Performa Atlet Cabang Olahraga Bola Voli Di Klub Alko Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

r = Koefisien korelasi variabel
 n = Banyaknya sampel

4. Menghitung Determinan Data

Langkah terakhir yang dilakukan dalam pengolahan dan analisis data adalah menghitung determinan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi tiap variabel dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$D = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

D = Persentase yang dicari

r^2 = Kuadrat dari korelasi

H. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di tempat berlatih Klub ALKO yang berada di pasar kosambi lantai 5. Jl. Ahmad Yani Bandung. Adapun Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 5 September 2013.